

Perancangan Video Edukasi Tentang Manfaat Dan Kandungan Gizi Susu Sapi Segar Untuk Anak-Anak.

Hervan Wijaya¹, Prayanto W.H², Hen Dian Yudani³

^{1,2,3}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra
Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236.

Dr.Prayanto Widyo H., Drs.MSn

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta

Email: d4rk_hunter@yahoo.co.id

Abstrak

Perancangan Video Edukasi Tentang Manfaat Dan Kandungan Gizi Susu Sapi Segar Untuk Anak-Anak

Minuman cepat saji seperti susu kotak sudah tidak asing lagi bagi kita semua, susu kotak sangat mudah ditemui di berbagai supermarket dan toko-toko kecil lainnya. Selain itu minuman susu kotak juga sangat digemari oleh semua orang terutama anak-anak kecil. Namun faktanya meski susu kotak sangat digemari akan tetapi belum tentu terjamin kebersihannya dan kemurniannya. Selain itu anak-anak hanya mengetahui akan nikmatnya minum susu kotak tetapi mereka tidak mengetahui manfaat dan kandungan gizi dari susu kotak tersebut.

Akan tetapi meski minuman susu kotak sangat di gemari di sisi lain masih ada minuman susu tradisional yang masih diminati oleh semua orang dan anak-anak yaitu susu sapi segar. Oleh karena itu dibuatlah sebuah perancangan video edukasi dengan tujuan untuk dapat membantu mensosialisasikan pentingnya minum susu terutama susu sapi segar untuk pertumbuhan anak-anak sejak dini.

Kata Kunci : Video, Kandungan Gizi, Sapi Perah, Edukasi, Anak-Anak

Abstract

Design Educational Video About The Benefits And Fresh Cow's Milk Nutrition For Kids

Drinks fast food like milk boxes are familiar to us all, the milk box is very easily found in various supermarkets and other small shops. Besides milk drink boxes are also very popular with everyone, especially small children. However, despite the fact that the milk box is very popular but not guaranteed kebersihannya and kemurniannya. In addition children will only know the pleasure of drinking milk box but they do not know the benefits and nutritional content of the milk box.

But even drink milk box greatly enjoy doing on the other side there are the traditional milk drinks are still in demand by everyone and the kids are fresh cow's milk. Therefore made a video design education with the aim to help promote the importance of drinking milk especially cow's milk for growing children from an early age.

Keywords: Video, Nutrition, Dairy Cattle, Education, Kids

Pendahuluan

Di beberapa bangsa, terutama bangsa Eropa, meminum susu telah menjadi kebiasaan yang lumrah dilakukan setiap sarapan. Akan tetapi di zaman yang serba modern dan serba instan seperti saat ini mengkonsumsi minuman cepat saji sudah menjadi *trend*, kebiasaan dan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya minuman-minuman *instant* (minuman cepat saji) yang sangat mudah di dapatkan dan dipasaran. Dari pemilihan minuman *instant* tersebut, masyarakat kurang peduli terhadap nilai gizi dari minuman tersebut. Dapat dilihat di *supermarket-supermarket* besar yang

terdapat di kota ini, seperti di kota Surabaya, masih banyak menjual minuman cepat saji, seperti minuman kaleng, minuman dengan kemasan kotak dan lain-lain. Hal inilah yang banyak menyebabkan anak kecil susah untuk minum susu segar. Namun dari beberapa minuman instant yang berada di pasaran saat ini, masih ada minuman yang memikirkan nilai gizi yang dibutuhkan oleh tubuh dan sangat banyak memiliki manfaat untuk tubuh, yaitu minuman susu sapi segar yang asli di perah dari sapi ternak. Susu adalah sumber gizi utama bagi bayi sebelum mereka dapat mencerna makanan padat. Dewasa ini, susu memiliki banyak fungsi dan manfaat. Untuk umur produktif, susu membantu pertumbuhan mereka. Sementara itu, untuk orang lanjut usia, susu membantu menopang

tulang agar tidak keropos. Susu secara alami mengandung nutrisi penting, seperti bermacam-macam vitamin, protein, kalsium, magnesium, fosfor, dan *zinc* (organisasi.org)

Susu sapi segar mengandung energi sebesar 61 kilokalori, protein 3,06% gram, karbohidrat 4,3 gram, lemak 1,77% gram, kalsium 143 miligram, fosfor 60 miligram, zat besi 2 miligram. Selain itu juga terkandung vitamin A sebanyak 130 IU, vitamin B1 0,03 miligram dan vitamin C1 miligram. Di dalam susu terkandung vitamin B2 dan vitamin A, selain protein juga terdapat macam-macam asam amino yang penting untuk pertumbuhan tubuh. (BPOM, BALAI BESAR PEGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SURABAYA). Sedangkan pada susu siap saji UHT mengandung lemak 5% gram, kolestrol 4%, protein 8% gram, natrium 7%, zat besi 2%, protein 4g, pada vitamin A sebanyak 25%. vitamin B1 dan C1 miligram. Susu kotak *Ultra High Temperature* (UHT) adalah hasil teknologi pengolahan susu dengan proses sterilisasi metode HTST (High Temperature Short Time). Pada proses ini produk disterilisasikan dengan pemanasan hingga mencapai suhu 140 - 145 C selama 4 detik. Hal inilah yang membuat susu sapi segar lebih cocok untuk di konsumsi dari susu kotak yang siap saji (UHT) dilihat dari segi kekurangannya, Pemanasan yang tinggi membuat zat gizi yang ada pada susu (UHT) sedikit berkurang, selain itu cita rasanya tidak sesegar susu sapi pasteurisasi. Selain kandungan gizi banyak juga manfaat susu bagi tubuh, seperti Kalsium susu dapat menambah kekuatan tulang, mencegah tulang menyusut, patah tulang, mencegah kerusakan gigi dan menjaga kesehatan mulut, Kandungan magnesium dalam susu dapat membuat jantung dan sistem syaraf tahan terhadap kelelahan. Selain sehat dan bermanfaat, susu sapi juga mempunyai kekurangan, yaitu tidak semua individu bisa mengkonsumsi susu sapi (Fatsecret.co.id) Beberapa anak ada yang mengalami alergi susu (*Lactose intolerance*), hal ini bisa diatasi dengan solusi menggantikan minuman susu dengan yogurth yang di mana kandungan gizi pada yogurt hampir sama dengan kandungan gizi pada susu sapi segar tetapi tidak membuat alergi pada anak. Belajar rajin dan olahraga teratur susu sapi segar merupakan salah satu pilihan untuk kecerdasan anak. (Sehat dan Pintar) Panduan Nutrisi bagi Buah Hati.

Ada banyak alasan mengapa anak kecil susah untuk minum susu, Salah satunya adalah faktor Psikologis, misalnya ada anak yang hanya mau minum susu di rumah neneknya tetapi di rumah tidak mau. Selain itu banyak juga anak kecil yang trauma akibat perlakuan dari baby sisternya yang memaksakan minum susu. hal ini di lakukan karena si pengasuh hanya mencari jalan pintas, ingin segera selesai pekerjaannya. Ia tak mengerti cara tersebut salah, karena pemaksaan, misalnya, dengan cara menjejali susu pada mulut si anak, akan menyisakan trauma. Sehingga lama-lama anak akan membenci dan menganggap susu suatu ancaman. Minum susu

dibayangkan sebagai suatu penyiksaan. (tabloidnova.com)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Santa Helena "Ibu Anas" (17 februari 2014) Sosialisasi pengetahuan tentang gizi yang ada pada Taman Kanak-Kanak Santa Helena saat ini masih menggunakan media cetak, yaitu buku. Kenyataan ini tidak selaras dengan kepribadian masing-masing anak yang berbeda-beda, di mana dari setiap kepribadian tersebut mempengaruhi cara mereka menerima sesuatu hal, sehingga cara penerimaannya pun berbeda pula. Beberapa anak mudah menerima sesuatu secara tertulis, yaitu melalui media buku, cerita bergambar, komik, dan sebagainya. Tetapi tidak sedikit pula anak-anak yang kemampuan otaknya lebih cepat menerima sesuatu hal melalui media yang bergerak dan mengeluarkan suara (*audio visual*). Media Sosialisasi pada Taman Kanak-Kanak kebanyakan hanyalah berupa benda diam, bukan sesuatu yang bergerak dan komunikatif. Hal ini tidak akan memacu otak dan keaktifan anak pada saat pembelajaran dimulai, sedangkan anak sejak dini membutuhkan sesuatu masukan yang bersifat edukatif dan menarik, begitu pula dengan informasi kandungan dan manfaat susu pada sapi. Sosialisasi gizi sangat penting dilakukan agar anak-anak memiliki pengetahuan dalam memilih produk makanan bergizi seperti susu untuk mendukung tumbuh kembang anak.

Proses sosialisasi, penggunaan media video sebenarnya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan kreatifitas proses tersebut. Melalui proses sosialisasi ini, diharapkan anak-anak mampu mengembangkan daya nalar serta daya imajinasi. Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa proses belajar dan mengajar dengan menggunakan sarana audio visual mampu meningkatkan efisiensi pengajaran 20%-50% (Subroto 71). Dalam bukunya, Subroto juga mencantumkan riset yang dilakukan oleh Patricia Marks Greenfield, mereka melibatkan anak-anak umur enam sampai sepuluh tahun dari empat kelompok yang berbeda. Setiap anak diberikan kesempatan menonton film kartun melalui televisi, dan pada waktu yang berbeda, kelompok yang lain diberi kesempatan untuk mendengarkan kisah dengan media kaset atau radio. Setelah diuji ingatannya, hasilnya ternyata anak yang menonton film lebih baik daripada yang mendengarkan radio. Hal ini dikarenakan rangsangan yang ada pada televisi memiliki tambahan berupa ilustrasi visual yang dinamis, dibanding rangsangan berupa kata-kata saja (dalam Subroto 87-88). Anak-anak yang sangat visual - spasial ini juga dapat dengan mudah melihat dunia dalam dan luar dalam tiga dimensi. Karena itu, Kecerdasan visual - spasial tidak hanya meliputi kemampuan untuk memahami informasi visual tetapi juga kemampuan untuk memproses informasi tersebut. (Kenneth Lyen 90). Menurut "Albert Einstein" dalam buku (Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan) 'Imajinasi lebih

penting dari pada pengetahuan. Pengetahuan itu terbatas sedangkan imajinasi tidak terbatas.' Kemampuan berimajinasi inilah yang membantu mereka menjadi lebih kreatif. Selain itu anak memiliki kualitas persepsi yang dimiliki setiap pikiran, yaitu persepsi konkret dan persepsi abstrak. Persepsi mempengaruhi apa yang anak pikirkan, bagaimana anak membuat keputusan dan bagaimana anak menetapkan apa yang penting menurutnya. Pada persepsi abstrak, Kualitas ini memungkinkan anak Memvisualisasi, melahirkan ide, memahami atau mempercayai apa yang sebetulnya tidak dapat kita lihat. Ketika memaknai kualitas abstrak, Anak mengikuti bisikan hati, akal budi atau membayangkan sesuatu. "Cynthia Ulrich Tobias 147" (Cara Mereka Belajar).

Pada usia dua tahun, anak mampu "menyulap" gambaran mental yang ada di dalam otak. Manipulasi mental terhadap objek dapat dibuat tanpa hadirnya objek itu segera. Jadi, di akhir usia dua tahun, anak mulai mengembangkan proses visualisasinya/kognitifnya. Hal ini disebut *Semiotic Function*. Jadi anak saat ini mampu menirukan segala sesuatu yang telah di lihatnya. Pengaruh media massa Terutama televisi memiliki pengaruh yang amat besar pada diri anak. Menurut "Seto Mulyadi" dalam disertasinya (1993) menyimpulkan pentingnya potensi anak untuk dirangsang perkembangannya. Salah satu pakar psikolog perkembangan dari Amerika yang terkemuka mengatakan sampai dengan usia empat tahun, Seorang anak telah mencapai separuh dari kemampuan kecerdasannya. Untuk itu, ransangan-ransangan yang diterima oleh anak pada tahun-tahun pertama kehidupannya akan memberikan hasil paling besar dalam peningkatan berpikir Stimulasi visualnya terutama kecerdasannya."Dr. Reni Akbar-Hawadi" (Psikologi Perkembangan Anak mengenal sifat, bakat, dan kemampuan anak).

Perancangan media untuk sosialisasi susu sapi segar ini sebelumnya sudah pernah ada dalam bentuk buku edukasi dan iklan layanan masyarakat akan tetapi pada media video edukasi masih jarang di jumpai sedangkan minat anak-anak terhadap gambar bergerak (Visualisasi) lebih diminati Maka dari itu, diharapkan pada saat sang anak menyaksikan melalui media film, hal ini akan lebih menarik perhatian dan lebih dari itu, apa yang ditampilkan akan lebih mudah diserap. Selain itu, diharapkan pula, pada saat anak melihat video sosialisasi ini, mereka akan lebih terpacu dan senang untuk minum susu sapi segar secara rutin. Oleh karena itu PERANCANGAN VIDEO EDUKASI TENTANG MANFAAT DAN KANDUNGAN GIZI SUSU SAPI SEGAR UNTUK ANAK-ANAK ini dibuat untuk membantu merangsang peningkatan berpikir stimulasi visual dan daya imajinasi anak.

Metode Penelitian

Dalam mengumpulkan data, data yang dibutuhkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan oraganisasi dengan pendekatan rasional. Oleh karena itu digunakan beberapa metode pencarian data, melalui :

1. Observasi Lapangan

Mengamati secara langsung keadaan, tempat dan proses pembuatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi secara langsung. Wawancara yang di lakukan kepada:

- Pemilik peternakan susu sapi mulia untuk mendapatkan data dan perkembangan yang akurat tentang kandungan gizi atau cara pembuatan susu sapi mulia yang diproduksi selama sehari secara higienis dan murni.
- Guru Taman Kanak-Kanak yang mengajar murid-murid Tk sehari-harinya.

Data sekunder diperoleh melalui, artikel, buku, jurnal, dan sebagainya untuk menunjang data primer guna mencari hal-hal yang mendukung terjadinya masalah tersebut.

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu melakukan analisa pada rentan waktu tertentu yang kemudian di amati dan di sesuaikan dengan media apa yang cocok dan akan di angkat untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

5W+1H adalah sebuah metode penelitian yang berangkat dari pertanyaan esensial dari topic yang akan diangkat. Pertanyaan tersebut dibagi menjadi 6 yaitu *Who, What, Where, When, Why* dan *How*. Metode ini digunakan untuk menganalisa situasi.

Rumusan Masalah

Permasalahan yang ingin dibahas dalam perancangan ini adalah Bagaimana merancang sebuah video edukasi tentang manfaat dan kandungan gizi susu sapi perah untuk anak-anak? Serta membahas pula bagaimana merancang media pendukung dari video edukasi tadi dengan menggunakan media komunikasi yang tepat.

Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk merancang video edukasi tentang manfaat dan kandungan gizi susu sapi perah untuk anak-anak. Serta didukung dengan media pendukung dari video edukasi tersebut dengan menggunakan media sosialisasi yang tepat sasaran.

Tinjauan Teori

Berikut ini adalah beberapa teori-teori yang digunakan penulis untuk memperdalam perancangan video edukasi tentang manfaat dan kandungan gizi susu sapi segar untuk anak-anak ini.

Definisi Video

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (154), definisi dari video adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Sedangkan definisi dari video adalah rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi. Sedangkan menurut (pradika-dbamster.blogspot.com) Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital.

Istilah video yang dikenal masyarakat saat ini sudah mengalami perubahan makna dan menjadi kabur. Zaman dahulu, masyarakat mengenal video sebagai media perekam gambar dan atau suara yang berupa pita. Sedangkan rekaman gambar hidup atau program televisi lebih dikenal dengan istilah video. Tetapi kini, arti sesungguhnya dari video lebih dipahami banyak orang dengan sebutan video. Maka dari itu, pada laporan tugas akhir ini cenderung menggunakan istilah video untuk menggambarkan rekaman gambar bergerak ini.

Jenis-jenis Video

Menurut Sumarno (08) 1996, video dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu video cerita, video noncerita, video eksperimental, video edukasi dan video animasi.

Video cerita terbagi lagi sesuai dengan genre atau jenisnya. Genre ditandai oleh gaya, bentuk atau isi tertentu, misalnya drama, video horror, dan video laga (action). Kebanyakan video cerita lebih mengarah pada produksi video layar lebar.

Video noncerita memiliki dua jenis tipe video yang cukup populer di masyarakat, yaitu video dokumenter dan video faktual. Video faktual umumnya hanya menampilkan fakta. Pada zaman sekarang, video faktual hadir dalam bentuk video berita dan video dokumentasi. Video berita lazim kita jumpai pada siaran televisi. Sedangkan video

dokumentasi merekam kejadian tanpa diolah lagi, misalnya peristiwa perang dan upacara kenegaraan.

Video dokumenter mengandung fakta, tetapi juga subjektivitas pembuat. Subjektivitas diartikan sebagai sikap atau pendapat terhadap sebuah peristiwa. Di samping video faktual dan video dokumenter, video pariwisata, video iklan dan video instruksional atau pendidikan masuk ke dalam kategori video noncerita.

Video Dokumenter (*Documentary Videos*)

Periode penting bagi pertumbuhan video dokumenter terjadi pada sekitar tahun 1920-an. Istilah dokumenter lahir dan dipopulerkan oleh pria berkebangsaan Inggris, John Grierson. Grierson menyebutkannya pada karya Robert Flaherty, warga Amerika Serikat yang berjudul *Moana*, 1926. Grierson pula lah yang mengembangkan tradisi pembuatan video dokumenter di Inggris dan Kanada.

Memahami arti dokumenter, kita dihadapkan pada dua hal, yaitu sesuatu yang nyata, faktual (ada atau terjadi) dan esensial, bernilai atau memiliki makna. Sebuah dokumen dapat berwujud konkret, berupa kertas, berkas atau pun gambar, foto, dan video. Hanya saja dari semua itu tidak semuanya bernilai dokumenter. Hanya materi yang sungguh bermakna bagi suatu lingkungan yang dapat disebut bernilai dokumenter. Penentu kriteria materi itu bernilai atau tidak bertolak dari pandangan lingkungan itu sendiri. Sebuah program dokumenter yang benar berarti bukan program yang membanjirkan air mata. Bukan pula program untuk mempromosikan suatu barang produksi atau mendorong aksi sosial. Materi itu baru menjadi bernilai apabila proses itu merupakan sesuatu yang lain daripada yang lain. Suatu proses yang spesifik dan istimewa. Hal yang spesifik inilah yang membuat rekaman video atau video menjadi bermakna (Wibowo, 2007).

Dalam bukunya *The Camera and I*, Joris Ivens, seorang pembuat video dokumenter dari Belanda berpendapat bahwa seorang pembuat video dokumenter punya rasa partisipasi langsung dengan persoalan penting di dunia, bahkan hal tersebut merupakan suatu pengalaman yang sulit dialami oleh pembuat video yang paling sadar sekalipun di studio (Sumarno 14). Dalam buku tersebut, ia juga menyebutkan bahwa kekuatan utama sebuah video dokumenter terletak pada rasa keotentikannya. Menurut Ayawaila, video dokumenter merupakan karya video berdasarkan realita atau fakta perihal pengalaman hidup seseorang atau peristiwa. Program dokumenter adalah program yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan pada fakta obyektif yang memiliki nilai esensial dan eksistensial, artinya menyangkut kehidupan lingkungan hidup dan situasi nyata.

Menurut rumusan DA Peransi, pemikir dan pembuat video dokumenter, sebuah video dokumenter yang baik adalah yang mencerdaskan penonton.

Video dokumenter menyajikan realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan. Namun harus diakui, video dokumenter tak pernah lepas dari tujuan penyebaran informasi, pendidikan, dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu (Effendy 11-12). Pada intinya, video dokumenter tetap berpijak pada hal-hal nyata mungkin. Seiring dengan perjalanan waktu, muncul berbagai bentuk penyajian dari video dokumenter. Di antaranya adalah, laporan perjalanan, sejarah, potret / biografi, perbandingan, kontradiksi, ilmu pengetahuan, *nostalgia*, *rekonstruksi*, *investigasi*, *association picture story*, buku harian, dan dokudrama (Ayawaila 42-53)

Video Dokudrama

Perkembangan dunia video dokumenter, munculah istilah baru, yaitu video dokudrama. Dokudrama adalah genre dokumenter di mana pada beberapa bagian disutradarai atau diatur terlebih dahulu dengan perencanaan yang detail. Pada video dokudrama, terjadi reduksi realita demi tujuan-tujuan tertentu, yaitu tujuan estetis, agar gambar dan cerita menjadi lebih menarik. Sekalipun demikian, jarak antara kenyataan dari hasil yang tersaji lewat dokudrama biasanya tak berbeda jauh. Dalam dokudrama realita tetap menjadi pegangan utama.

Video Edukasi

Video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, *video-vidi-visum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan) dapat melihat, sedangkan pada edukasi sendiri adalah suatu proses perubahan perilaku secara terencana pada diri individu, kelompok, atau masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat. Sehingga jika di definisikan video edukasi adalah rekaman gambar hidup yang ditayangkan dan disertai isi pesan dan moral terhadap individu atau masyarakat. (eduka-zie.blogspot.com)

Video Animasi (*Animation Videos*)

Definisi animasi berarti video yang seolah hidup, terbuat dari fotografi, gambaran, boneka, dan sebagainya dengan perbedaan tipis antar frames, untuk memberi kesan gerak saat diproyeksikan. Sebuah animasi pada dasarnya tidak terlepas dari motion atau pergerakan, oleh karena itu sejumlah prinsip-prinsip animasi telah tercipta sebagai panduan untuk menghasilkan gerak yang terlihat nyata.

Video animasi memanfaatkan gambar (lukisan) maupun benda mati lainnya yang bisa dihidupkan dengan teknik animasi. Video animasi dengan materi berupa lukisan di kertas kemudian dikenal dengan sebutan video kartun. Teknik animasi ini selain berguna untuk menciptakan video, ternyata juga sering berperan dalam pembuatan video iklan,

video pendidikan, penulisan judul (*title sequence*) dan juga susunan nama pendukung dalam sebuah produksi video (*credit title*). berperan dalam pembuatan video iklan, video pendidikan, penulisan judul (*title sequence*) dan juga susunan nama pendukung dalam sebuah produksi video (*credit title*).

Data Gizi

Ilmu Gizi (*Nutrition Science*) adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang makanan dalam hubungannya dengan kesehatan optimal. Kata "gizi" berasal dari bahasa Arab *ghidza*, yang berarti "makanan". Di satu sisi ilmu gizi berkaitan dengan makanan dan sisi lain dengan tubuh manusia. Secara klasik kata gizi hanya dihubungkan dengan kesehatan tubuh, yaitu untuk menyediakan energi, membangun, dan memelihara jaringan tubuh, serta mengatur proses-proses kehidupan dalam tubuh. Tetapi, sekarang kata gizi mempunyai pengertian lebih luas. Disamping untuk kesehatan, gizi dikaitkan dengan potensi ekonomi seseorang, karena gizi berkaitan dengan perkembangan otak, kemampuan belajar, dan produktivitas kerja.

Menurut Mary Swartz Rose (04) zat gizi dapat dibagi menjadi 7 bagian yaitu Karbohidrat, lipida, protein, metabolisme, keseimbangan energi, vitamin dan cairan dalam tubuh.

Teori Penunjang

Dalam perancangan tugas akhir, diperlukan adanya data data yang akurat dan mendukung untuk mendapatkan hasil perancangan yang maksimal.

Data-data yang di butuhkan di dapat secara langsung dari beberapa perpustakaan di kota Surabaya serta data penunjang dari dari internet. Data-data tersebut berfungsi sebagai pedoman dan juga fondasi untuk membuat sebuah konsep perancangan yang maksimal dan terarah. Data data yang di gunakan pada studi literature ini meliputi data mengenai:

- (a) Media yang meliputi: media umum, media sosialisasi
- (b) Data Kandungan gizi dan manfaat susu sapi segar
- (c) Psikologi anak (d) data visual.

Budidaya Sapi Perah

Sapi adalah hewan ternak terpenting sebagai sumber daging, susu, tenaga kerja dan kebutuhan lainnya. Sapi menghasilkan sekitar 50% (45-55%) kebutuhan daging di dunia, 95% kebutuhan susu dan 85% kebutuhan kulit ("Budidaya" par.1). Banyak manfaat yang bisa didapat dari beternak sapi, antara lain daging dan susu sebagai sumber protein, kulit yang dimanfaatkan untuk industri dan pupuk kandang sebagai salah satu sumber organik lahan pertanian.

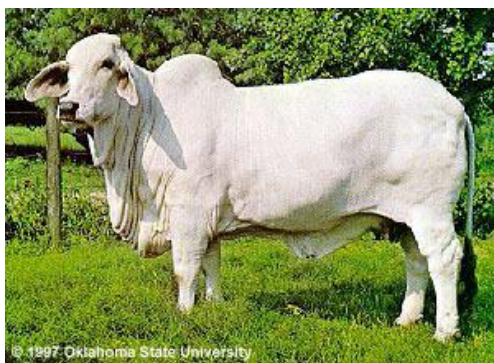
Khusus untuk sapi perah, sapi Friesian Holstein terkenal dengan produksi susunya yang tinggi (+ 6350 kg/th), dengan persentase lemak susu sekitar 3-7%. Sapi-sapi perah tersebut ada yang mampu memproduksi hingga mencapai 25.000 kg

susu/tahun, apabila digunakan bibit unggul, diberi pakan yang sesuai dengan kebutuhan ternak, lingkungan yang mendukung dan menerapkan budidaya dengan manajemen yang baik. Saat ini produksi susu di dunia mencapai 385 juta m²/ton/th, khususnya pada zona yang beriklim sedang ("Budidaya" par. 4).

Jenis-jenis Sapi

Secara garis besar, bangsa-bangsa sapi (Bos) yang terdapat di dunia ada dua, yaitu kelompok yang berasal dari sapi Zebu (Bos indicus) atau jenis sapi yang berpunuk, yang berasal dan tersebar di daerah tropis serta kelompok dari Bos primigenius, yang tersebar di daerah sub tropis atau lebih dikenal dengan Bos Taurus.

Jenis sapi perah yang unggul dan paling banyak dipelihara adalah sapi Shorthorn (dari Inggris), Friesian Holstein (dari Belanda), Jersey (dari selat Channel antara Inggris dan Perancis), Brown Swiss (dari Switzerland), Red Danish (dari Denmark) dan Droughtmaster (dari Australia). Hasil survei di PSPB Cibinong menunjukkan bahwa jenis sapi perah yang paling cocok dan menguntungkan untuk dibudidayakan di Indonesia adalah Friesian Holstein ("Budidaya", par. 5-7).



Gambar 2.1. Sapi jenis Bos Indicus

Sumber <http://www.jphpk.gov.my/English/breeds.htm>



Gambar 2.2. Sapi jenis Bos Primigenius atau Bos Taurus

Sumber :

<http://members.carol.net/~jmaloney/anima105.htm>



Gambar 2.3. Sapi Shorthorn

Sumber :

<http://agrkb.angrin.tlri.gov.tw/modules/icontent/index.php?page=3268>



Gambar 2.4. Sapi Friesian Holstein

Sumber : <http://ahfd.ap.nic.in/igcarl/holstein.htm>



Gambar 2.5. Sapi Jersey

Sumber:

http://childrens.wcroc.cfans.umn.edu/pages/gardens/attractions/calf_pasture.php



Gambar 2.6. Sapi Brown Swiss

Sumber :

<http://www.britannica.com/EBchecked/topic-art/81757/96787/Brown-Swiss-cow>

Usulan Pemecahan Masalah

Berdasar dari teori-teori produksi maupun teori audio visual yang sudah dibahas, serta melihat fakta-fakta permasalahan yang ada pada anak-anak, maka dapat disimpulkan bahwa anak-anak dan orang tua memerlukan adanya sebuah sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran/minat anak-anak terhadap susu sapi segar. Yakni sebuah sosialisasi menggunakan media video edukasi yang dapat menginformasikan segala manfaat yang ada pada susu sapi segar dan dikemas dalam balutan sebuah video dengan teknik motion graphic yaitu grafis/desain yang dihidupkan/dikomunikasikan melalui gerakan dengan bantuan software komputer adobe after effect yang menarik untuk di tonton oleh anak-anak.

Sehingga dapat meningkatkan minat dan kecerdasan berpikir anak, dan juga bisa untuk orang tua dalam membantu anak memberikan informasi dan sosialisasi yang baik melalui video edukasi ini untuk anaknya yang masih sulit atau tidak menyukai minuman susu sapi segar.

Pembahasan

Konsep Kreatif

Perancangan media video edukasi ini dibuat dengan sebuah konsep animasi 2 dimensi dengan tampilan visual kartun yang lucu sehingga mudah di ingat oleh anak-anak. Perancangan ini ditujukan, untuk anak usia 4-7 yaitu di mana pada usia tersebut merupakan masa stimulasi berpikir anak berkembang dan berimajinasi tinggi. Media video edukasi ini juga dapat membantu para orang tua dalam memberikan pelajaran kepada anak-anaknya yang masih sulit

untuk minum susu.. Dalam pembuatannya penggunaan mascot karakter, warna, visual, dan jenis lagu sangat di perhatikan agar anak mudah memahami dan memperoleh informasi dengan jelas dalam melihat video edukasi ini.

Tujuan Kreatif

Selain sebagai salah satu media edukasi akan Susu Sapi Segar, video ini juga memiliki tujuan yang terbagi dalam dua aspek, yakni secara rasional dan irasional. Pada aspek irasional, *touching point* lebih menargetkan pada edukasi anak, yakni untuk mengajak dan memberikan nilai-nilai informasi penting pada susu sapi segar terhadap anak-anak. Agar anak-anak pada usia dini kebutuhan akan gizinya cukup dan terpenuhi.

Sedangkan pada aspek yang kedua, video ini bertujuan untuk membantu dan memberi informasi edukasi kepada orang tua agar memudahkan para orang tua dalam membimbing dan mensosialisasikan kebutuhan gizi anak akan susu sapi segar sehingga dengan berjalanya waktu anak dan orang tua akan sama-sama mengerti dan menyukai susu sapi segar. Sehingga video edukasi ini dapat bermanfaat untuk semua khalayak

Strategi Kreatif

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam perancangan, maka perancangan ini di buat dengan strategi khusus untuk menampilkan perpaduan antara animasi dan audio visual. Yakni dengan memadukan gambar visual dan sound effect yang lucu. Dimana semua hal tersebut dikemas dengan teknik graphic motion. Sehingga lebih terlihat Menarik dan mudah diingat orang yang melihatnya.

Format Program

Format program dari perancangan ini adalah sebuah video edukasi (*Education*) mengenai manfaat dan kandungan gizi susu sapi segar, dengan output video yang dihasilkan adalah HDV 720p (25 fps) dengan ratio 16:9. Dimana video edukasi ini akan ditayangkan dengan format kompresi MPEG (*Moving Picture Experts Group*), sebab format ini dapat menghasilkan kualitas gambar yang sudah cukup baik apabila ditayangkan melalui dvd/televisi. Sedangkan untuk penayangan video pada media internet, akan menggunakan format MP4 dengan ukuran data yang lebih kecil.

Judul Program

Judul yang akan dipakai untuk perancangan ini agar lebih menarik dan mudah untuk di sosialisasikan adalah “Ayo sehat bersama si UNYUL”. Nama UNYUL ini dibuat berdasarkan dari

dimana hasil wawancara dengan kepala sekolah Santa Helena dan ahli psikologi anak yang anak-anak pada umumnya lebih mudah mengingat nama yang lucu dan sederhana. Sebab konsep dari perancangan adalah video ini memberikan informasi tentang manfaat dari minum susu sapi segar dan mengajarkan bahwa minum susu sapi segar itu enak dan menyenangkan, sehingga anak-anak yang akan menonton video ini akan merasa senang dengan maskot sapi si unyul dan para orang tua pun bisa dengan mudah mengajarkan atau mensosialisasikan kepada anaknya tentang minum susu itu sangat menyenangkan dan bergizi.



Gambar 3.1 Final judul

Durasi

Durasi dari video edukasi ini adalah sekitar kurang lebih 5 menit, mencakup keseluruhan video mulai dari *opening*, *content*, dan *closing*.

Premis (Pesan yang ingin disampaikan)

Video ini ingin menyampaikan pesan bahwa agar anak-anak tidak lupa minum susu sapi segar setiap hari karena baik dan sangat penting untuk pertumbuhan tubuh anak-anak.

Target Audience

Video edukasi ini dibuat untuk dapat menjangkau masyarakat dengan target yang dibagi berdasarkan empat kategori, yakni:

a. Demografis

- Jenis Kelamin : Pria dan Wanita
- Umur : 20 – 40 Tahun
- Tingkat Ekonomi : Menengah (penghasilan Rp 1.000.000,- sampai dengan Rp 4.000.000,- per bulannya)
- Pekerjaan : Semua Pekerjaan

b. Geografis

Seluruh daerah yang ada di Indonesia baik kota besar maupun kota kecil (melalui internet).

c. Psikografis

- Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.
- Selalu ingin mencoba sesuatu yang baru.

d. Behaviour

- Gemar Makan dan minum
- Gemar mencoba minuman-minuman baru

Profil

Pemain/pemeran yang akan dipakai untuk membantu jalannya perancangan video ini adalah maskot sapi SI UNYUL yang berperan sebagai guru untuk mengajak target audience mengetahui manfaat dan kandungan gizi pada susu sapi segar dengan metode infographic disertai dubbing suara anak kecil yang menyenangkan dan lucu.

Properti

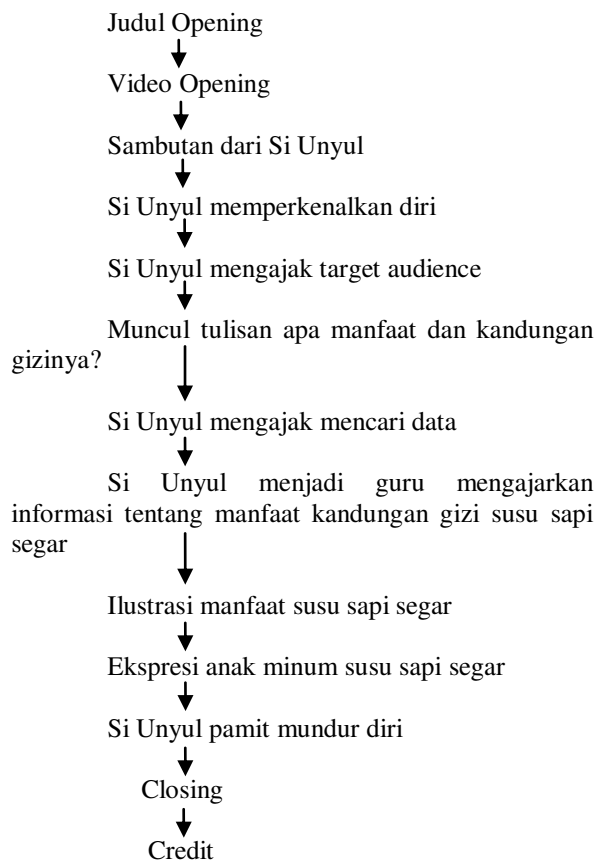
Peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk keperluan kepentingan pengambilan gambar antara lain: kamera, *tripod*, kertas, susu sapi segar.

Setting

Waktu pengambilan gambar akan mengambil pada waktu-waktu siang hari (saat cerah), dengan cuaca yang cerah dan mendukung di perternakan sapi UD sapi mulia. Kondisi dari objek yang diambil diutamakan memiliki kondisi yang alami dan masih baik. Selain itu, disertakan pula beberapa kunjungan dari sekolah sebagai pelengkap objek. pengambilan gambar dilakukan saat anak-anak memberikan makanan pada sapi di kandang, memeras susu sapi di halaman dan menikmati minuman susu sapi segar di perternakan sapi tersebut. Alur cerita yang digunakan dalam video ini adalah alur maju/progresif, yaitu alur cerita yang bergerak urut dari awal hingga akhir.

Proses Perancangan

Storyline



Sinopsis

Kesehatan merupakan sesuatu yang sangat utama di dalam tubuh. Istilah “4 Sehat 5 Sempurna” sudah lazim kita dengar dalam ilmu gizi. 4 sehat terdiri dari 4 kategori makanan, yaitu nasi, lauk pauk, sayur dan buah. Kategori yang ke-5, yaitu sebagai penyempurna didapatkan dari manfaat susu. Salah satu manfaat susu ini dapat diperoleh dari susu sapi perah. Penggambaran sebuah anak sehat yang sedang menikmati susu sapi segar dan kenyamanan dari manfaat susu sapi segar ini menjadikan suasana keceriaan semakin terasa. Terlihat dari ekspresi tiap-tiap anak yang sedang menikmati segar dan enaknessa susu sapi segar. Hal tersebut menggambarkan rasa puas dengan cita rasa dan manfaat dari susu sapi segar.

Kepuasan bagi anak-anak dalam mengkonsumsi susu sapi segar merupakan hal utama. Impresi pertama anak ketika menikmati susu sapi segar ialah kesukaan dalam menikmati susu sapi segar tanpa paksaan. Sapi yang lucu dan sehat membuat setiap anak merasa senang dan ingin mencoba memerah susu sapi tersebut. Hal tersebut akan membuat anak puas dan menjadi menarik minat anak dari dalam diri. Dan juga sebagai nilai lebih, relasi antar dunia luar untuk menunjang stimulasi otak anak

yang lebih produktif. Dengan langkah pasti susu sapi segar turut serta mengembangkan dan membantu gizi anak Indonesia.



Gambar 3.2 Screenshot hasil video

Media – Media Pendukung

Beberapa media pendukung yang digunakan dalam perancangan video promosi ini adalah:



Gambar 3.3 Cover dvd



Gambar 3.4 Label dis

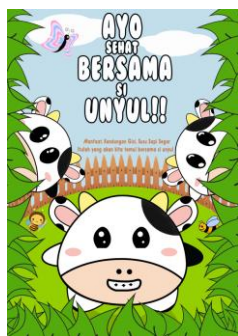
Poster Film

Konsep dari poster ini ialah keceriaan yang terdapat pada si unyul menggambarkan sapi yang sehat dan lincah dan mengajak semua anak-anak agar selalu sehat seperti si unyul dengan minum susu sapi segar setiap hari.

Poster film ditempatkan pada toko-toko dvd sehingga dapat menarik perhatian dari para pengunjung toko.



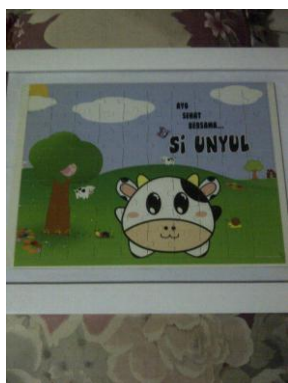
Gambar 3.8 Tumbler



Gambar 3.5 Poster Film



Gambar 3.9 Bantal



Gambar 3.6 Puzzle



Gambar 3.7 Paper craft

X – Banner

Fungsi x-banner hampir sama dengan poster, dimana akan ditempatkan pada toko-toko dvd sehingga menjadi pelengkap dengan media poster.



Gambar 3.10 X-banner

Kesimpulan

Memilih minuman *instant* yang sehat dan aman tidaklah mudah, banyak diluar sana beredar minuman instant cepat saji akan tetapi tidak banyak melihat nilai dari kesehatannya tersebut karena banyak sebagian sudah tercampur oleh bahan kimia atau pengawet. Sedangkan pada susu sapi segar ini kealamian dan kesehatannya masih sangat bagus dan terjamin dikarenakan proses yang alami dan higienis langsung di ambil dari sapi yang sehat dan berkualitas dan di olah secara alami tanpa campuran bahan pengawet.

Diharapkan dengan melakukan perancangan video edukasi ini, dapat menjadi salah satu pilihan yang cukup membantu untuk menyajikan Video Edukasi Tentang Manfaat Dan Kandungan Gizi Susu Sapi Segar Untuk Anak-Anak sebagai media sosialisasi yang berbeda dengan video sosialisasi lainnya.

Ucapan Terimakasih

Laporan Tugas Akhir “Perancangan Video Edukasi Tentang Manfaat Dan Kandungan Gizi Susu Sapi Segar Untuk Anak-Anak” ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu ucapan terima kasih sebesar-besarnya dihaturkan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini:

1. Drs. Prayanto W.H., M.Sn. selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
2. Hen Dian Yudani, S.T., M.Ds. selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
3. Kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan dana dan fasilitas.
4. SIX MOTION, persewaan alat produksi dan tim produksi. Terima kasih atas pinjaman alatnya dan bantuan tim produksi.
5. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan yang dibuat baik sengaja maupun tidak sengaja, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut tidak menutup diri terhadap segala saran dan kritik serta masukan yang bersifat konstruktif bagi diri penulis.

Daftar Referensi

Ari Yuniastuti, *Gizi dan Kesehatan*, Yogyakarta : Graha Ilmu 2008
 Ayawaila, Gerzon R. *Dokumenter dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta : FFTV-IKJ Press. 2008.
 “Budidaya Sapi Perah.” *Flora dan Fauna*. 2008. WordPress. 3 April 2009.

<<http://infokebun.wordpress.com/2008/06/10/budidaya-sapi-perah/>>.
 Cynthia Ulrich Tobias , *Cara Mereka Belajar* : Jakarta : Pioner Jaya. 2000
 Effendy, Heru. *Mari Membuat Film : Panduan Untuk Menjadi Produser* (2nd ed.). Yogyakarta : Pustaka Panduan. 2002.
 Hofmann, Ruedi. *Dasar-dasar Apresiasi Program Televisi*. Jakarta : Grasindo.1999.
 Kenneth Lyen (D.R.), *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan* : Jakarta : INDEKS. 2008
 Nazrina, Rina. “Indonesia Kolam Susu.” Referensi Maya. (Mei 2008). Yahoo Groups. 22 April 2014.
 <http://www.mailarchive.com/referensi_maya@yahoo.com/msg01346.html>
 Reni Akbar-Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, Dan Kemampuan Anak* : Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.2001
 Subroto, Darwan to Sastro. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press. 1992.
 Sunita Almatsier, *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2009
 Sumarno, Marselli. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta : Grasindo. 1996.
 “Video”. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2008. 9 Juni 2009.<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>
 Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher. 2007.
 Yohanes Sunardi, *Sehat dan Pintar. Panduan Nutrisi Bagi Buah Hati* : Jakarta : Grasindo. 2001
 “Video-Sebagai-Media-Pembelajaran” 06 November 2010. 3 Maret 2014. <http://edukazie.blogspot.com/2010/11/video-sebagai-media-pembelajaran.html>
 “Angka-Kecukupan-Gizi-Yang-Dianjurkan” 05 September 2013. 19 April 2014 <http://eksistensikesehatan.blogspot.com/2013/05/Angka-Kecukupan-Gizi-Yang-dianjurkan.html>
 “Bila-Si-Kecil-Enggan-Minum-Susu”/11Februari2011/17.April2014. <http://www.tabloidnova.com/Nova/Keluarga/Anak/Bila-Si-Kecil-Enggan-%20Minum-Susu/>
 “Isi-Kandungan-Gizi-Susu-Sapi-Komposisi”./1970/01/isi-kandungan-gizi-susu-sapi-komposisi-nutrisi-bahan-makanan.html
 “Kalori-Gizi/Ultra-milk/susu-uht-rasa-stroberi”.24 Maret 2013/19 Maret 2014. <http://www.fatsecret.co.id/kalori-gizi/ultra-milk/susu-uht-rasa-stroberi/1-kotak>.

- “Manfaat-Susu-Sapi-Dan-Kandungannya”./2011/01/
massaidi.blogspot.com
- “Pradika”definisi-video/2012/04/http://pradika
dbamster.blogspot.com/2012/04/definisi-
video.html
- “Susu” 18 April 2014
<http://id.wikipedia.org/wiki/Susu.html>
- “Susu-Cair-Sapi-Segar-Lebih-Unggul-Ketimbang-
Susu-Bubuk” 2011/04/21/195/448622/
lifestyle.okezone.com/read/html.